

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan uji hipotesis secara simultan (uji F) variabel bebas yaitu Likuiditas ( $X_1$ ), Resiko Kredit ( $X_2$ ), dan Kecukupan Modal ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas bank BUMN di Indonesia (Y).
2. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji T), Likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas bank BUMN di Indonesia (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas, semakin besar kemampuan bank dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya yang mengindikasikan peningkatan profitabilitas bank.
3. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji T), Resiko Kredit ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas bank BUMN di Indonesia (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik bank dalam mengelola kreditnya, resiko kredit yang terjadi semakin kecil sehingga profitabilitas bank akan semakin meningkat.
4. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji T), Kecukupan Modal ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank BUMN di Indonesia (Y). Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang

besar tetapi tidak menyalurkan dananya dengan baik sehingga bank akan mengalami kerugian.

5. Resiko Kredit ( $X_2$ ) berpengaruh paling dominan terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank harus lebih memperhatikan faktor Likuiditas bank yang diukur dengan rasio LDR untuk menjaga profitabilitas bank setiap tahunnya.
2. Bank lebih memperhatikan calon debitur yang akan meminjam dana kepada bank guna meminimalisir kerugian bank apabila pada saat jatuh tempo debitur gagal atau tidak bisa membayar kewajibannya kepada pihak bank atau biasa disebut kredit bermasalah (*credit risk*). Kredit bermasalah yang terjadi diukur menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL). Oleh karena itu, pihak bank harus bisa menurunkan nilai NPL untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal.
3. Bank harus mempunyai cukup modal untuk meminimalisir atau menutup kerugian yang mungkin terjadi. Selain itu dengan modal yang cukup, bank diharapkan mampu menyalurkan kredit kepada nasabah dengan baik agar bank dapat meningkatkan profitabilitas.